

**JURNAL**

ISSN 2621 – 797X

**DISRUPSI BISNIS**

Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 1, No. 1, Juli 2018 (223 - 238)

@Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS  
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM  
“PDW” GROUP**

**Supatmin**

**Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang**

*masmin1966@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *likuiditas*, *solvabilitas* dan *rentabilitas* terhadap sisa hasil usaha pada kopesasi simpan pinjam “PDW” Group. Pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data primer berupa laporan keuangan koperasi “PDW” Group periode tahun 2008-2017 yang berjumlah 10 koperasi dengan laporan keuangan dibuat data panel dan diolah dengan *Eviews 8.0*.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan asosiatif. Metode analisis data uji kelayakan data, analisis regresi, analisis koefisien determinasi serta pengujian hipotesis secara simultan dan secara parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *total debt to equity ratio* dan *return on equity* baik secara simultan maupun secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Sisa Hasil Usaha.

**ABSTRACT**

*This research has aim to carry out the influence of liquidities, solvabilities and rentabilities to the net income in saving and loan cooperative “PDW” group. Data were collected from PDW cooperative financial report from 2008 – 2017 period which consist of 10 financial reports. All datas were made as panel and processed using eviews 8.0. software.*

*The method of analysis was used in this research was descriptive with the associative analysis, coefficient analysis, determination and hypothesis test were conducted simultaneously and partially*

*The result of the research showed that current ratio, total debt to equity ratio and return on equity which were analyzed simultaneously and partially had the positive influence and significant to the net income.*

*Keywords: Liquidity, Solvency, Rentability and Net Income*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengertian koperasi dalam Undang-undang

nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggota sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi.

Menurut arti koperasi sebagaimana tersebut di atas maka koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dan orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Usaha ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan bersama yang pada akhirnya mengangkat, mempertahankan diri dan membebaskan dari kesulitan.

Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu koperasi untuk dapat memenuhi kebijakan finansialnya yang segera harus dipenuhi. Suatu koperasi yang mampu memenuhi kewajibannya pada saat ditagih disebut koperasi yang likuid.

Menurut Riyanto (2009:332) "*Current ratio* (rasio lancar) merupakan kemampuan perusahaan membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar". *Current ratio* ini dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

Menurut Riyanto (2009:104) "*Acid test ratio* (rasio cepat) merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid" Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban- kewajiban jangka pendek dengan asset yang dimiliki.

Sedangkan solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Munawir, 2008:35). Dengan demikian kemampuan suatu koperasi untuk membayar semua utang- hutangnya.

Aktivitas adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam proses produksi suatu periode tertentu. Aktivitas menggambarkan apa yang koperasi lakukan, cara waktu digunakan, proses dan keluaran. Rasio aktivitas, mengukur seberapa efektif koperasi mengelola aktivitya. Jika koperasi memiliki terlalu banyak aktiva, maka biaya modalnya akan menjadi terlalu tinggi dan akibatnya laba akan menurun. Disisi lain jika aktiva terlalu rendah maka penjualan yang menguntungkan akan hilang. Rasio aktivitas berisikan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi dalam berbagai harta.

Setelah laporan keuangan koperasi kita analisis lebih lanjut maka dapat diketahui bagaimana keadaan keuangan Koperasi "PDW" Group tersebut. Sehingga menarik minat peneliti untuk mengambil judul penelitian yaitu "Analisis Pengaruh Liquiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas dan Implikasinya Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam "PDW" Group.

Koperasi harus memperhatikan bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar posisinya tetap menguntungkan sehingga kelangsungan usahanya dapat terjaga. Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan suatu badan usaha menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2007:33). Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi modal dalam suatu perusahaan.

dengan memperbandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, oleh karena itu keuntungan yang besar tidak menjamin atau bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut rendabel. Oleh karena itu bagi manajemen atau pihak-pihak lain, rentabilitas yang tinggi lebih penting dari pada keuntungan yang besar.

*Return on Equity* merupakan suatu rasio rentabilitas yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Martono dan Agus Harjito, 2011:42). Rentabilitas yang diukur dengan ROE merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri yang dimiliki.

Dari perkembangan rentabilitas/profitabilitas yang diukur dengan ROE, memperlihatkan bahwa kemampuan perolehan laba yang naik turun. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengelolaan yang kurang maksimal tentang bagaimana koperasi membayar kewajibannya baik itu hutang lancar, hutang jangka pendek maupun modal kerjanya.

Bagi koperasi rentabilitas atau profitabilitas sangat penting sebagai ukuran koperasi itu telah dapat bekerja dengan efisien atau tidak. Efisien baru diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi. Dengan kata lain, menghitung Rentabilitasnya.

Dari hasil prariset yang dilakukan penulis, menemukan beberapa yang perlu dikaji lebih mendalam dimana perkembangan *current ratio* dan *total debt to equity ratio*, solvabilitas dan rentabilitas serta sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi setiap tahunnya mengalami perkembangan yang berfluktuatif.

Berdasarkan Laporan Keuangan pada KSP “PDW” Group tahun 2008-2017, tingkat rentabilitas ekonomi KSP “PDW” Group selama sepuluh tahun terakhir ini perkembangannya berfluktuatif.

Cabang	CR	DER	ROE
Bintaro	14.61	14.85	14.80
Bogor	14.86	15.04	15.02
Depok	14.89	15.03	15.09
Bekasi	14.75	14.83	15.12
Jak-Sel	14.47	14.48	14.74
Cibinong	14.58	14.67	14.83
Cimanggis	15.00	14.77	14.95
Tambun	14.82	14.83	14.83
Tj.Priok	14.86	14.79	14.83
Pd.Gede	14.67	14.91	15.05

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa sepanjang tahun 2008-2017 pertumbuhan kemampuan koperasi “PDW” Group dalam membayar hutang (*current ratio*) rata-rata

mengalami perkembangan yang fluktuatif. prosentase pencapaian *current ratio* tertinggi diperoleh cabang Cimanggis yang mencapai 15,0% dengan kategori cukup, sedangkan pencapaian terendah terjadi pada cabang Bintaro yang berhasil mencapai 14,61% dengan kategori kurang efisien.

Kondisi serupa juga terjadi pada prosentase *Total Debt to Equity* atau kemampuan koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendek dimana *trend* setiap tahunnya cenderung berfluktuatif. pencapaian *Total Debt to Equity* tertinggi diperoleh pada cabang Bogor yang mencapai 15,04% dengan kategori sangat baik, sedangkan pencapaian terendah terjadi pada cabang Cibinong yang mencapai 14,67% kategori sangat baik. Demikian juga *Return on Equity* setiap tahunnya berfluktuasi, pencapaian terendah dialami cabang Bintaro yang mencapai 14,80% dengan kategori sangat baik, sedangkan pencapaian tertinggi didapatkan cabang Bekasi yang mencapai 15,12% dengan kategori sangat baik.

Sebagai organisasi yang menjalankan usaha, selain untuk mensejahterakan anggotanya juga menghasilkan keuntungan dari kegiatan usaha yang dilakukan. Melalui modal dari anggota maupun pinjaman dari luar koperasi untuk menghasilkan keuntungan sama dengan badan usaha lainnya. Keuntungan koperasi ini disebut dengan Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Sisa Hasil usaha Koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Suyudono (2010:84) yang mengatakan bahwa “Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku” Kondisi riil yang terjadi pada Koperasi PDW Group selama tahun 2008-2017 menunjukkan perolehan jumlah prosentase yang fluktuatif.

Berikut ini perkembangan prosentase perolehan SHU dikoperasi “PDW” Group pada periode 2008-2017 yang ditunjukkan dalam grafik sebagai berikut

	Sisa Hasil Usaha (SHU)		
	Laba	Beban	Rasio
Bintaro	4,867,592	3,271,370	148.6%
Bogor	4,740,180	3,129,733	151.8%
Depok	4,725,181	3,146,229	150.5%
Bekasi	4,070,354	2,710,258	150.3%
Jak-Sel	5,080,441	3,469,753	146.3%
Cibinong	4,829,685	3,236,640	149.3%
Cimanggis	6,536,582	4,268,583	152.9%
Tambun	4,246,496	2,819,739	150.6%
Tj.Priok	4,693,899	3,125,957	150.2%
Pd.Gede	4,227,976	2,785,712	152.1%

Kemampuan pendapatan SHU koperasi dari tahun 2008-2017 cenderung fluktuatif dibawah 10%. Pencapaian terendah terjadi pada tahun 2006 pada cabang Cibinong yang hanya sebesar 3,41%, sedangkan pencapaian tertinggi diperoleh cabang Tambun yang mencapai 3,97%.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan empat masalah yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha secara parsial pada Koperasi Simpan Pinjam “PDW” Group ?.
2. Apakah *Total Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha secara parsial pada Koperasi Simpan Pinjam “PDW” Group ?.
3. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha secara parsial pada Koperasi Simpan Pinjam “PDW” Group?.
4. Apakah *Current Ratio*, *Total Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara simultan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam “PDW” Group ?.

## C. Hipotesis

Rumusan Hipotesis yang dibuat adalah:

1. Terdapat pengaruh secara parsial antara *current ratio* terhadap Sisa Hasil Usaha.
2. Terdapat pengaruh secara parsial antara *total debt to equity ratio* terhadap Sisa Hasil Usaha.
3. Terdapat pengaruh secara parsial antara *return on equity* terhadap Sisa Hasil Usaha.
4. Terdapat pengaruh secara simultan antara *current ratio* , *total debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap Sisa Hasil Usaha.

## D. METODE PENELITIAN Definisi Operasional Variabel

1. *Liquiditas* dengan alat ukur yang digunakan *Current Ratio* dalam penelitian ini merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar (Bambang Riyanto, 2009:26).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Solvabilitas dengan alat ukur *Total debt to equity ratio* (DER) dalam penelitian ini merupakan hasil yang diperoleh dari proses menganalisis rasio yang berhubungan dengan pelunasan kewajiban serta pengembalian modal (Munawir, 2008:119).

$$\text{Debt Ratio to Total Assets} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Rentabilitas dengan alat ukur *Return on Equity* (ROE) dalam penelitian ini merupakan suatu rasio rentabilitas yang menunjukkan kemampuan suatu modalnya. Rentabilitas yang diukur dengan ROE merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri yang dimiliki (Agus Harjito, 2011:42).

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4. Sisa Hasil usaha yang diukur dalam rupiah dalam penelitian ini merupakan merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku bersangkutan (Partomo dan Suyudono, 2010:84)

$$\text{SHU} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

### E. Populasi dan Sampel

Yang dijadikan polulasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Koperasi PDW Group dengan 10 cabang koperasi. Ini merupakan sempel yang penulis paparkan guna mempermudah dan mengedepankan keakuratan penelitian

### F. Penggunaan data

Dalam penelitian ini penulis selalu mempergunakan data yang diperlukan guna meneliti suatu data keuangan yang nantinya kan berfungsi untuk perkembangan perusahaan tersebut ataupun untuk pembaca. Maka dalam kesempatan ini penulis selalu mengedepankan data yang akurat dan terpercaya sehingga dirasa perlu menulis mempergunakan dan mempertimbangkan data yang yang penulis gunakan adalah data Laporan Keuangan (Neraca dan laba rugi) periode 2008-2017

## G. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. Likuiditas

Adapun analisis deskriptif ini perlu kami sampaikan agar dapat memperjelas kondisi masing-masing variable dalam penelitian ini. Selanjutnya akan penulis uraikan satu persatu berdasarkan variable yang ada.

Kondisi perkembangan persentase pencapaian *current ratio* (CR)

Koperasi	Rasio	Kesimpulan
Bintaro	145.87	Kurang Efisien
Bogor	148.58	Kurang Efisien
Depok	149.11	Kurang Efisien
Bekasi	147.37	Kurang Efisien
Jak-Sel	144.67	Kurang Efisien
Cibinong	145.79	Kurang Efisien
Cimanggis	149.87	Kurang Efisien
Tambun	148.06	Kurang Efisien
Tj.Priok	148.38	Kurang Efisien
Pd. Gede	146.70	Kurang Efisien

Tingkat likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* pada Koperasi “PDW” Group periode tahun 2008-2017 antara Koperasi cabang yang satu dengan cabang yang lainnya perkembangan prosentasenya berfluktuatif, dimana mengacu pada standar pengukuran rentabilitas keseluruhan cabang koperasi berada pada kriteria kurang efisien.

#### b. Solvabilitas

Kondisi perkembangan *Total Debt to Equity Ratio* (DER)

Koperasi	Rasio	Kesimpulan
Bintaro	1.4	Sangat Baik
Bogor	1.4	Sangat Baik
Depok	1.5	Sangat Baik
Bekasi	1.3	Sangat Baik
Jak-Sel	1.4	Sangat Baik
Cibinong	1.4	Sangat Baik
Cimanggis	1.4	Sangat Baik
Tambun	1.2	Sangat Baik
Tj.Priok	1.4	Sangat Baik
Pd. Gede	1.4	Sangat Baik

Tingkat solvabilitas yang diukur dengan *Total Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2008-2017 antara Koperasi cabang yang satu dengan cabang yang lainnya perkembangan prosentasenya berfluktuatif, dimana mengacu pada standar

pengukuran solvabilitas, keseluruhan cabang koperasi berada pada kriteria sangat baik.

**c. Rentabilitas**

Selain kedua uraian tentang analisis yang telah diuraikan selanjutnya penulis juga akan menguraikan tentang variable *Rentabilitas*.

Kondisi perkembangan *Return on Equity* (ROE)

Koperasi	Rasio	Kesimpulan
Bintaro	1.4	Kurang Efisien
Bogor	1.5	Kurang Efisien
Depok	1.5	Kurang Efisien
Bekasi	1.5	Kurang Efisien
Jak-Sel	1.4	Kurang Efisien
Cibinong	1.4	Kurang Efisien
Cimanggis	1.5	Kurang Efisien
Tambun	1.4	Kurang Efisien
Tj.Priok	1.4	Kurang Efisien
Pd. Gede	1.5	Kurang Efisien

Tingkat rentabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) tahun 2008-2017 antara Koperasi cabang yang satu dengan cabang yang lainnya perkembangan persentasenya berfluktuatif, dimana mengacu pada standar pengukuran rentabilitas, keseluruhan cabang koperasi berada pada kriteria kurang efisien.

**d. Sisa Hasil Usaha**

Kondisi perkembangan *Return on Equity* (ROE)

Koperasi	Rasio (%)	Kondisi dengan tahun sebelumnya
Bintaro	1.49	Baik
Bogor	1.52	Baik
Depok	1.51	Kurang Baik
Bekasi	1.50	Kurang Baik
Jak-Sel	1.46	Kurang Baik
Cibinong	1.49	Baik
Cimanggis	1.53	Baik
Tambun	1.51	Kurang Baik
Tj.Priok	1.50	Kurang Baik
Pd. Gede	1.52	Baik

Tingkat perolehan SHU tahun 2008-2017 antara Koperasi cabang yang satu dengan cabang lainnya perkembangan persentasenya berfluktuatif, dimana



berdasar pada perolehan dari tahun sebelumnya ada beberapa yang kondisi baik namun juga ada beberapa yang kondisinya kurang baik,

**e. Pengujian Kelayakan Data**

Pada pengujian kelayakan data digunakan uji asumsi klasik dengan: (1) Uji normalitas hasilnya probability  $0.614967 > 0,05$ , (2) Uji multikolinieritas hasilnya nilai VIF  $< 10$ , (3) Uji auto korelasi hasilnya dengan alat uji Breusch-Godfrey diperoleh probability  $0,5095 > = 0,05$  dan dengan uji Durbin-Watson diperoleh nilai  $1,980885$  dan (4) Uji heteroskedastisitas dengan alat uji *Test Glejser* nilai probabilitas *Obs Squared* sebesar  $2.907738 > = 0.05$ . Dari ke empat uji yang dipersyaratkan terbukti memenuhi kriteria yang dipersyaratkan, dengan demikian data layak untuk diteruskan pada analisis berikutnya.

**f. Pengujian Model Regresi Data Panel** Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji spesifikasi model dan kesesuaian teori-teori dengan kenyataan. Pada pengujian ini digunakan uji chow dan uji hausman. Dari kedua model diperoleh hasil yang konsisten yaitu signifikansi  $1,000 > 0,5$  dengan demikian menggunakan *random effect model*.

**2. Analisis Verivikatif**

Analisis verivikatif dimaksudkan dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan antara variabel independen terhadap dependen. Adapun analisis yang digunakan adalah :

**a. Pengaruh Secara Parsial**

1) Pengaruh *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) Terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) Pengolahan data menggunakan Eviews 8.0, hasilnya adalah:

variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.49348	0.079825	6.182032	0.000
C	0.77472	0.117818	6.575591	0.000
	0			0
R-squared	0.28056	Mean dependent		1.50273
Adjusted R-squared	0.27322	S.D. dependent var		0.04189
S.E. of regression	0.03571	Akaike info		-
Sum squared resid	0.12501	Schwarz criterion		-
Log likelihood	192.331	Hannan-Quinn		-
F-statistic	38.2175	Durbin-Watson		1.79988

Prob(F-statistic) 0.00000  
0

Sumber : Data Primer tahun 2017, (diolah)

Dari analisis regresi diperoleh diperoleh konstanta sebesar 0,774720 dan bernilai positif, artinya variable  $X_1$  memiliki pengaruh positif, dengan besar kontribusi pengaruh (*R-square*) sebesar 28,05% dan dari pengujian hipotesis diperoleh *probability*  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. artinya terdapat pengaruh secara parsial antara *current ratio* terhadap sisa hasil usaha (Y).

- 2) Pengaruh *Total debt to equity ratio* ( $X_2$ ) Terhadap Sisa Hasil Usaha (Y)  
Pengolahan data menggunakan Eviews 8.0, hasilnya adalah:

Variable	Coefficient Prob.	Std. Error		t-Statistic
DER	0.526667	0.074190	7.098847	0.0000
C	0.722161	0.110011	6.564430	0.0000
R-squared	0.33959	Mean dependent var		1.502737
Adjusted R-squared	0.33285	S.D. dependent var		0.041895
S.E. of regression	0.03422	Akaike info criterion		-3.892239
Sum squared resid	0.11475	Schwarz criterion		-3.840135
Log likelihood	196.611	Hannan-Quinn criter.		-3.871151
F-statistic	50.3936	Durbin-Watson stat		1.805687
Prob(F-statistic)	0.00000			
	0			

Sumber : Data Primer tahun 2017, (diolah)

Dari analisis regresi diperoleh konstanta sebesar 0,722161 bernilai positif, artinya variable  $X_2$  memiliki pengaruh positif. Besarnya kontribusi pengaruh (*R-square*) sebesar 33,95% dan dari pengujian hipotesis diperoleh *probability*  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. artinya terdapat pengaruh secara parsial antara *Total debt to equity ratio* terhadap sisa hasil usaha (Y).

- 3) Pengaruh *Return on Equity* ( $X_3$ ) Terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

Variable	Coefficien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	0.570136	0.081227	7.019018	0.0000
C	0.651733	0.121291	5.373296	0.0000
R-squared	0.334540	Mean dependent var		1.50273

Adjusted R-squared	0.327750	S.D. dependent var	0.04189
S.E. of regression	0.034350	Akaike info criterion	-
Sum squared resid	0.115634	Schwarz criterion	-
Log likelihood	196.2307	Hannan-Quinn criter.	-
F-statistic	49.26661	Durbin-Watson stat	1.68966
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Primer tahun 2017, (diolah)

Dari analisis regresi diperoleh konstanta sebesar 0,651733 bernilai positif, artinya variable  $X_3$  memiliki pengaruh positif. Besarnya kontribusi pengaruh (*R-square*) sebesar 33,45% dan dari pengujian hipotesis diperoleh *probability*  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. artinya terdapat pengaruh secara parsial antara *Return on Equity* terhadap sisa hasil usaha (Y).

**b. Pengaruh Secara Simultan.**

1) Pengaruh *CR* ( $X_1$ ), *DER* ( $X_2$ ) dan *ROE* ( $X_3$ ) terhadap SHU (Y)

Variable	Coefficie	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.35592	0.126276	2.818624	0.005
CR	0.26001	0.081422	3.193411	0.001
DE	0.28231	0.089673	3.148242	0.002
RO	0.23100	0.102700	2.249332	0.026
R-squared	0.46540	Mean dependent var		1.50273
Adjusted R-squared	0.44870	S.D. dependent var		0.04189
S.E. of regression	0.03110	Akaike info criterion		-
Sum squared resid	0.09289	Schwarz criterion		-
Log likelihood	207.179	Hannan-Quinn criter.		-
F-statistic	27.8588	Durbin-Watson stat		1.75744
Prob(F-statistic)	0.00000			

Sumber : Data Primer tahun 2017, (diolah)

Dari analisis regresi berganda diperoleh konstanta sebesar 0,355926 bernilai positif, artinya variable  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara simultan memiliki pengaruh positif. Besarnya kontribusi pengaruh (*R-square*) sebesar 46, 54% dan dari pengujian hipotesis diperoleh *F-probability*  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. artinya terdapat pengaruh secara simultan antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap (Y).

## H. PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

#### a. *Current Ratio* (X<sub>1</sub>).

Kondisi atau keadaan koperasi PDW Group yang diukur dengan *current ratio* periode tahun 2008-2017 secara keseluruhan kondisi persentase pencapaian *current ratio* berada dalam kriteria 125%-150% dengan kategori kurang efisien.

#### b. *Total Debt to Equity* (X<sub>2</sub>).

Secara keseluruhan kondisi persentase pencapaian *current ratio* berada dalam kriteria  $< 40\%$  dengan kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan besarnya peranan pihak ketiga dalam membelanjakan aktivitya sehingga mampu mengurangi resiko.

#### c. *Total Return on Equity* (X<sub>3</sub>).

Secara keseluruhan kondisi persentase pencapaian *current ratio* berada dalam kriteria  $< 3\%$  s/d  $< 9\%$  dengan kategori kurang efisien.

#### d. Sisa Hasil Usaha (Y).

Tingkat laba usaha dapat diketahui dengan membandingkan antara SHU dengan seluruh asset yang digunakan pada periode tertentu. Rata-rata SHU periode tahun 2008-2017 antara cabang yang satu dengan lainnya berbeda.

Cabang Bintaro persentase perkembangannya sebesar 1,488%, Bogor 1,515%, Depok 1,502%, Bekasi 1,502%, Jakarta Selatan 1,464%, Cibinong 1,492%, Cimanggis 1,531%, Tambun 1,506%, Tanjung Priok 1,502%, dan Pondok Gede sebesar 1,518%.

### 2. Analisis Verivikatif

#### a. Pengaruh Secara Parsial Antara *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) Terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh persamaan regresinya adalah  $Y = 0,774720 + 0,493483X_1$  yang diartikan bahwa jika variabel *CR* (X<sub>1</sub>) tidak ada maka sudah ada nilai Sisa Hasil Usaha (Y) sebesar 0,774720 *point*. Nilai b sebesar 0,493483 hal ini menunjukkan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *DER* (X<sub>2</sub>) dan *ROE* (X<sub>3</sub>) maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *CR* (X<sub>1</sub>) akan mengakibatkan terjadinya perubahan peningkatan pada SHU (Y) sebesar 0,493483 *point*. Pengaruh ini

dikatakan positif karena konstanta bernilai positif dan signifikan karena nilai *probability* konstanta 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,280562 maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh variabel *current ratio* (X1) terhadap variabel sisa hasil usaha (Y) sebesar 28% sedangkan sisanya 72% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh *Current Ratio* nilai *t hitung* > *t tabel* atau (6,182032 > 1,984) hal ini diperkuat dengan nilai *probability* 0,0000 < 0,05, untuk itu H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current Ratio* terhadap Sisa Hasil Usaha.

b. Pengaruh Secara Parsial Antara *Total Debt to Equity Ratio* (X2) Terhadap Sisa Hasil usaha (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh persamaan regresinya adalah  $Y = 0,722161 + 0,526667X_2$  yang diartikan bahwa jika variabel *DER* (X2) tidak ada maka sudah ada nilai Sisa Hasil Usaha (Y) sebesar 0,722161 *point*. Nilai b sebesar 0,526667 hal ini menunjukkan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *CR* (X1) dan *ROE* (X3) maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *DER* (X2) akan mengakibatkan terjadinya perubahan peningkatan pada SHU (Y) sebesar 0,526667 *point*. Pengaruh ini dikatakan positif karena konstanta bernilai positif dan signifikan karena nilai konstanta 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,339594 maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh variabel *Total Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap variabel Sisa Hasil Usaha (Y) sebesar 33,95% sedangkan sisanya 66,05% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh *Total Debt to Asset Ratio* nilai *t hitung* > *t tabel* atau (7,098847 > 1,984) hal ini diperkuat dengan *probability* 0,0000 < 0,05, untuk itu H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Total Debt to Equity Ratio* terhadap Sisa Hasil Usaha.

c. Pengaruh Secara Parsial Antara *Return on Equity* (X3) Terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh persamaan regresinya adalah  $Y = 0,651733 + 0,570136X_3$  yang diartikan bahwa jika variabel *ROE* (X3) tidak ada maka sudah ada nilai SHU (Y) sebesar 0,651733 *point*. Nilai b sebesar 0,570136 hal ini menunjukkan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *CR* (X1) dan *DER* (X2) maka setiap perubahan 1 satuan pada variabel *ROE* (X3) akan mengakibatkan terjadinya perubahan peningkatan pada SHU (Y) sebesar 0,570136 *point*. Pengaruh ini dikatakan positif karena konstanta bernilai positif dan signifikan karena nilai *probability* konstanta 0,0059 lebih kecil dari 0,05.

Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,334540 maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh secara parsial antara variabel *Return on Equity* ( $X_3$ ) terhadap variabel Sisa Hasil Usaha (Y) sebesar 33,45% sedangkan sisanya 66,55% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh *Return on Equity* nilai *t hitung* > *t tabel* atau ( $7,019018 > 1,984$ ) hal ini diperkuat dengan nilai *probability*  $0,0000 < 0,05$ , untuk itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Return on Equity* terhadap Sisa Hasil Usaha.

- d. Pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Total Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) dan *Return on Equity* ( $X_3$ ) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik diperoleh persamaan regresinya adalah  $Y = 0,355925 + 0,260014X_1 + 0,282312X_2 + 0,231006X_3$  yang diartikan bahwa jika variabel *CR* ( $X_1$ ), *DER* ( $X_2$ ) dan *ROE* ( $X_3$ ) tidak ada maka sudah ada nilai SHU (Y) sebesar 0,355925 *point*. Nilai koefisien dari masing-masing variabel bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Pengaruh ini dikatakan positif karena konstanta bernilai positif dan signifikan karena nilai *probability* konstanta 0,0059 lebih kecil dari 0,05.

Dari perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,4654 maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh variabel *Current ratio*, *Total Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* ( $X_2$ ) terhadap variabel Sisa Hasil Usaha (Y) sebesar 46,54% sedangkan sisanya 53,46% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh *Current ratio*, *Total Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) nilai *F hitung* > *F tabel* atau ( $27,85889 > 2,470$ ) hal ini diperkuat dengan nilai *probability F-statistic*  $0,0000 < 0,05$ , untuk itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Current ratio*, *Total Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Terhadap Sisa Hasil Usaha secara simultan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara *current ratio* terhadap sisa hasil usaha.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara *total debt to equity ratio* terhadap sisa hasil usaha.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara *return on equity* terhadap sisa hasil usaha.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara *current ratio*, *total debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap sisa hasil usaha.

## B. Saran

1. Pengaruh variabel *CR* terhadap SHU sebesar 28%, pengaruh ini positif. Hal ini masih dapat diperbaiki dengan meningkatkan aktiva lancar guna meningkatkan jumlah uang yang dipinjamkan sehingga akan meningkatkan prosentase keuntungan.
2. Pengaruh variabel *DER* terhadap SHU sebesar 33,95%, pengaruh ini positif. Hal ini masih dapat diperbaiki dengan mengupayakan penambahan anggota sehingga akan memperbaiki struktur modal
3. Pengaruh variabel *ROE* terhadap SHU sebesar 33,45%, pengaruh ini positif. Hal ini masih dapat diperbaiki dengan mengupayakan keuntungan yang maksimal diantaranya mengupayakan tagihan atau piutang yang bermasalah atau semaksimal mungkin pengembalian secara tepat waktu yang selanjutnya akan menambah jumlah keuntungan
4. Pengaruh variabel *CR*, *DER* dan *ROE* terhadap SHU sebesar 46,54%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi dari masing-masing variabel bebas harus ditingkatkan secara signifikan. oleh karenanya disarankan kepada penelitian berikutnya agar melakukan penelitian yang relevan dengan cara menambah variabel lainnya.
5. Untuk meningkatkan partisipasi anggota terhadap usaha koperasi, maka dapat dilakukan dengan jalan meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada anggota sehingga dapat menumbuhkan rasa memiliki dari anggota koperasi itu sendiri dan masyarakat pada umumnya.
6. Untuk menambah modal usaha dan memperkenalkan koperasi, maka koperasi PDW Group harus melakukan strategi dengan membuka identitas *brand* dengan nama yang sesungguhnya sehingga nama tersebut dapat dikenal di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Riyanto, (2009). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat, Cetakan Kedelapan, Yogyakarta.: Penerbit BPF.
- Darsono, (2006). Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis. Jakarta.: Diaudit Media.
- Ghozali, Imam, (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang.: Edisi Kelima, Badan Penerbit Undip.
- Horne, Van dan Wachowichz, (2005) "Prinsip- Prinsip Manajemen Keuangan", Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta. Salemba Empat.
- James C. Van Horne, (2010). Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta.: Penerbit Kencana.

- Kasmir,(2012). Pengantar Manajemen Keuangan”, Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta.: Penerbit Prenada Media.
- Martono dan Agus Harjito,(2011 ). Manajemen Keuangan. Yogyakarta.: Penerbit Ekonisia.
- Munawir, (2009). Analisa Laporan Keuangan. Cetakan keempat, Yogyakarta.: Penerbit Liberty.
- Riyanto dan Bambang, (2008) “Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Yogyakarta.: BPFE.
- Salam, Darma Setyawan, (2010). Manajemen Pemerintahan Indonesia. Jakarta.: Djambatan,
- Sartono, (2010). Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi. Edisi keempat. Yogyakarta. Penerbit BPFE.
- Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung.: Penerbit CV. Alfabeta.

### **Jurnal/Tesis**

- Putri, “*Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Ukur Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan*” Penerbit Kanisius Yogyakarta 2013.
- Marriewaty. “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Tingkat Kesehatan Pada Perusahaan Industri Food and Beverage yang terdaftar di BEI*”, 2005.
- Misbachul Munir dan Iin Indarti, *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam “Cendrawasih” Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011.*
- Sumantri, “*Pengaruh Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset Pada PT. Tropical Multi*, Jakarta, 2012.
- Waqas Bin Khidmat, “*Impact of Liquidity and Solvency Profitability*”, Chemical Sector of Pakistan, 2014.